

I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Teri nasi (*Stolephorus Spp*) merupakan salah satu komoditas perikanan tangkap potensial di Indonesia dan termasuk ikan palemis kecil yang jumlahnya melimpah. Di Indonesia, sumber daya ikan teri nasi banyak terdapat di perairan pantai laut Jawa, Madura dan Selat Melaka. Potensi sumber daya ikan teri nasi di pesisir utara pulau Jawa dan Madura diperkirakan mencapai 10 ribu per tahun (Anonymous, 2010).

Ikan teri nasi telah banyak diekspor ke beberapa negara seperti Singapura, Malaysia, Cina dan Jepang. Volume ekspor ikan teri nasi pada tahun 2001 mencapai 1.980 ton dengan nilai 7.930.000 US\$, meningkat menjadi 1.999 ton pada tahun 2002 dengan nilai 11.890.000 US\$. Pada tahun 2005 volume ekspor ikan teri meningkat menjadi 2.443 ton dengan nilai 16.287.284 US\$ dan tahun 2006 meningkat sebesar 5% menjadi 2.579 ton dengan nilai 16.437.255 US\$. Untuk konsumsi dalam negeri, ikan teri banyak dipasarkan hampir seluruh kota di Indonesia. Produksi ikan teri dalam negeri mulai dari tahun 2000 sampai tahun 2005 bervariasi, tahun 2000 mencapai 173.944 ton, tahun 2001, 190.182 ton, tahun 2002, 168.959 ton, tahun 2003, 161.141 ton, tahun 2004, 154.811 ton dan tahun 2005 mencapai 151.926 ton (Anonymous, 2008).

Seiring dengan semakin banyaknya perusahaan yang bergerak dalam industri sejenis (pengolahan ikan teri), mengakibatkan persaingan sangat ketat antar perusahaan terutama dalam hal mendapatkan bahan baku. Pengadaan bahan baku merupakan faktor utama yang memegang peranan penting dalam setiap perusahaan baik perusahaan kecil maupun besar. Maju tidaknya suatu perusahaan terletak pada bagian pengadaan dalam memenuhi permintaan dan kualitas awal bahan baku produk.

PT. Madura Prima Interna (MPI) Kapedi Sumenep adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri perikanan, khususnya teri kering. Lokasi perusahaan yang strategis sangat mudah untuk mendapatkan bahan baku yang dibutuhkan. Bahan baku utama PT. MPI Kapedi Sumenep adalah teri nasi. Bahan baku didapatkan dari daerah sekitar perusahaan antara lain: Kapedi, Lobuk, Talang,

Kaduara, Poteran, Romben, Jumiang, Nepa, dan Padelegan. Ikan teri nasi dibeli dengan harga yang berbeda sesuai dengan kualitas produknya.

Salah satu elemen dari sistem pengadaan bahan baku teri nasi di PT MPI adalah proses pembelian. Proses pembelian meliputi pemilihan pemasok yang terdiri dari penentuan kualitas, kuantitas, harga dan lokasi pemasok.

1.2 TUJUAN PRAKTEK KERJA LAPANG

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah untuk mengetahui sistem pengadaan bahan baku teri nasi (*Stolephorus spp*) di PT MPI ditinjau dari pemilihan pemasok.

1.3 MANFAAT PRAKTEK KERJA LAPANG

Manfaat adanya PKL ini yaitu:

Mendapatkan gambaran nyata dari konsep atau teori dari sistem pengadaan bahan baku dalam suatu industri.